

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari analisis Nilai-Nilai Karakter Upacara Adat *Saur Matua* Masyarakat Batak Toba Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Sejarah dapat diambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan yang diperoleh yakni:

1. Tradisi upacara adat *Saur Matua* merupakan salah satu tradisi unik yang ada pada suku batak. Tradisi ini memiliki arti *Saur Matua* yaitu mencapai umur yang tinggi. Upacara adat *Saur Matua* merupakan orang yang meninggal yang sudah sempurna baik dalam kekerabatan maupun dalam keturunan, yang berarti orang yang meninggal sudah tidak ada beban, karna tugas terakhir oleh seorang tua adalah menikahkan anak-anaknya. Tradisi ini turun temurun dilakukan dengan tujuan wujud penghormatan kepada leluhur. Disini anggota keluarga akan memiliki peran yang sangat penting harus memiliki satu hati yang bersih agar bisa terlaksananya dengan baik upacara adat *Saur Matua*. Adapun diyakini awal mula tradisi ini bersumber dari dominasi agama Kristen protestan sebagai wujud bakti dan penghormatan dalam hukum taurat ke-5. *Saur Matua* digunakan untuk mereka yang meninggal pada lanjut usia karena saur adalah bahasa Batak Toba yang berarti “diberkati”. *Saur Matua* melambangkan perjuangan, kesuksesan, dan kehormatan yang diperoleh selama hidup
2. Prosesi upacara adat *Saur Matua* sebagai relevansi dalam pembelajaran Sejarah terhadap nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya yakni nilai religius, toleransi, disiplin, kerja keras, cinta tanah air, peduli sosial,

tanggung jawab yakni kebersamaan dan kasih sayang tertuang dalam *Umpasa*

3. Adapun kaitan upacara adat *Saur Matua* suku Batak Toba dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam pembelajaran Sejarah yang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI yakni KI-2, KI-3, KI-4) dan Kompetensi Dasar (KD) 4.1 Mengidentifikasi hasil budaya masyarakat pra aksara dalam bentuk tulisan. Hal ini menjadikan upacara adat *Saur Matua* suku Batak Toba sangat cocok untuk pembelajaran sejarah. Sebab proses pembelajaran memerlukan contoh nyata atau penyampaian contoh yang berkaitan langsung dengan materi pembelajaran kepada siswa, sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan jelas. Nilai-nilai yang terkandung dalam upacara adat *Saur Matua* suku Batak Toba dapat ditanamkan kepada siswa sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik individu siswa maupun masyarakat.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan dengan kesimpulan di atas peneliti menyarankan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

1. Upacara adat *Saur Matua* masyarakat Batak Toba perlu dilestarikan dan dikenalkan kepada generasi muda khususnya pelajar agar tidak melupakan tradisi ritual adat *Saur Matua* sebagai sejarah daerah tempat mereka tinggal, agar mereka tak lupa juga upacara adat *Saur Matua* masyarakat Batak Toba. agar pelestariannya sebagai warisan sejarah lokal terus berlanjut
2. Guru sejarah perlu mengembangkan materi sejarah dan meningkatkan pembelajaran sejarah agar siswa dapat mempelajari sejarah daerahnya.

Dengan menjadikan nilai-nilai karakter upacara adat *Saur Matua* sebagai salah satu nilai relevan dalam pembelajaran sejarah yang ada yang belum pernah diajarkan sebelumnya, bisa langsung mengajarkannya kepada anak didik

3. Dalam proses pembelajaran sejarah, guru diharapkan dapat memberikan contoh peninggalan sejarah lokal yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Misalnya saja sejarah daerah dan sekitarnya untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dan tujuan pembelajaran
4. Bagi peneliti selanjutnya, kajian tentang nilai-nilai karakter upacara adat *Saur Matua* masyarakat Batak Toba ini dapat menjadi acuan dan acuan bagi pengembangan dan produksi penelitian selanjutnya yang bermanfaat bagi dunia pendidikan yang ada. Pembelajaran sejarah mengandung banyak nilai yang dapat dipetik, khususnya pembelajaran sejarah dengan menggunakan nilai-nilai karakter upacara adat *Saur Matua* masyarakat Batak Toba.